

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas XI IPA di salah satu SMA negeri di Kabupaten Cirebon tentang model pembelajaran fisika berbasis proyek pada konsep Elastisitas, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran fisika berbasis proyek dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa SMA. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$ sebesar 0,5 yang termasuk dalam kategori sedang. Secara umum terdapat peningkatan rata-rata skor gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$ pada setiap indikator pemahaman konsep. Profil peningkatan masing-masing indikator pemahaman konsep yaitu: indikator mencontohkan sebesar 0,8 (kategori tinggi), indikator menginterpretasi sebesar 0,5 (kategori sedang), indikator membandingkan sebesar 0,5 (kategori sedang) dan indikator menyimpulkan sebesar 0,4 (kategori sedang).
2. Penerapan model pembelajaran fisika berbasis proyek dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$ sebesar 0,5 yang termasuk dalam kategori sedang. Secara umum terdapat peningkatan rata-rata skor gain yang dinormalisasi $\langle g \rangle$ pada setiap aktivitas kemampuan berpikir kreatif. Profil peningkatan masing-masing aktivitas kemampuan berpikir kreatif yaitu: aktivitas memperbaiki hasil keluaran sebesar 0,6 (kategori sedang), aktivitas menerka sebab-sebab suatu kejadian sebesar 0,5 (kategori sedang), dan aktivitas bertanya sebesar 0,5 (kategori sedang).

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Penyusunan RPP, LKS, dan panduan tugas proyek harus lebih banyak melatih kemampuan berpikir kreatif sehingga siswa dapat terfasilitasi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.
2. Lembar observasi yang digunakan harus lebih spesifik menyebutkan setiap aktivitas siswa yang melatih kemampuan berpikir kreatif. Selain itu perlu adanya angket tanggapan siswa untuk menjangkau informasi tentang hal-hal yang mendukung peningkatan setiap aktivitas berpikir kreatif.
3. Observasi pelaksanaan pembelajaran jangan hanya mengandalkan lembar observasi saja, sebaiknya juga dilengkapi dengan rekaman pelaksanaan pembelajaran sehingga kegiatan-kegiatan siswa yang melatih kemampuan berpikir kreatif dapat terlihat dengan maksimal.
4. Perlu diadakan penelitian lanjutan terkait penerapan model pembelajaran fisika berbasis proyek dengan menggunakan kelas kontrol untuk melihat efektivitasnya dibandingkan dengan model pembelajaran lainnya.